# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang Kerja Praktek

Di era globalisasi saat ini kredit bukan hal asing dalam masyarakat, tetapi merupakan istilah yang sangat populer. Terjadinya hubungan perkreditan timbul sejak manusia tidak memenuhi semua kebutuhannya dan tidak dapat secara langsung menukar barang atau jasa yang di butuhkannya dengan barang, jasa atau alat penukar yang dimilikinya. Kegiatan perkreditan dapat terjadi dalam segala aspek kehidupan manusia. Semakin majunya perekonomian di masyarakat, maka kegiatan perkreditan semakin mendesak. Kegiatan perkreditan ini meliputi semua aspek ekonomi baik di bidang produksi, distribusi, konsumsi, perdagangan, investasi maupun bidang jasa dalam bentuk uang tunai maupun barang dan jasa. Kredit menjadi salah satu produk yang dirasa cukup bermanfaat bagi kelangsungan masyarakat golongan ekonomi lemah yang kurang mendapat pelayanan dari lembaga keuangan. Dalam perjalanannya pemerintah sebagai pemegang ekonomi tertinggi memiliki lembaga yang menjadi sarana dan prasarana bagi para kreditur dalam negeri.

Perum Pegadaian merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bergerak di bidang jasa penyaluran pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai, dengan jaminan barang bergerak. Pegadaian sebagai lembaga jasa keuangan (kredit) yang merupakan kegiatan perekonomian, hal ini tertuang dalam PP No. 10

tahun 1990, yang mengatur tentang perubahan bentuk perusahaan dari Perusahaan Jawatan (PERJAN), menjadi Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian. Dengan perubahan status hukum dan dengan motto "Mengatasi Masalah Tanpa Masalah".

Perum Pegadaian sebagai lembaga perkreditan uang memiliki tujuan khusus yaitu penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai yang ditujukan untuk mencegah praktek rentenir dan sistem ijon yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak serta pinjaman tidak wajar lainnya yang merugikan masyarakat. Keterbatasan mendapatkan informasi terkadang masyarakat meminjam dana dari lembaga keuangan non formal yang belum jelas tujuannya, sehingga mereka terjebak hutang yang di rasa cukup berat untuk membayarnya.

Kredit yang diberikan Perum Pegadaian relatif kecil, sehingga masyarakat tidak merasa keberatan untuk mengembalikan pinjaman tersebut apabila tiba hari jatuh tempo, dan ini merupakan bukti sosial bahwa Perum Pegadaian sebagai lembaga kredit yang dapat membantu kebutuhan masyarakat. Akan tetapi, kebijakan Perum Pegadaian yang memberikan tambahan batas waktu tempo kepada nasabah yang belum mampu melunasi pada waktu yang telah di tentukan terkadang membuat nasabah tidak disiplin membayar tepat waktu, sehingga menyulitkan Perum Pegadaian dalam mengendalikan perputaran arus kas perusahaan. Oleh karena itu Perum Pegadaian menerapkan prosedur pemberian kredit kepada setiap nasabah dan memberikan sanksi kepada yang melanggarnya.

Namun dalam prakteknya di Perum Pegadaian banyak nasabah yang kurang mengerti, mulai dari syarat-syarat yang harus dipenuhi, bagaimana perhitungan bunga, jangka waktu pengembalian pinjaman, serta perbedaan antara tanggal jatuh

tempo dan tanggal pelelangan atas jaminan. Pemberian informasi yang kurang dari petugas, dapat mengakibatkan ketidakpahaman nasabah mengenai prosedur pemberian kredit. Di kegiatan operasinya Perum Pegadaian menyediakan fasilitas gadai dengan prosedur yang sederhana dan proses yang cepat sehingga nasabah lebih tertarik memilih Perum Pegadaian sebagai tempat mendapatkan dana secara mudah dan cepat.

Dari uraian latar belakang di atas penulis memilih judul laporan Kerja Praktek **"TINJAUAN ATAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT GADAI NASABAH PADA PERUM PEGADAIAN KANTOR CABANG BANJARAN BANDUNG".**

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari kerja praktek yang dilaksanakan dalam rangka penyusunan laporan ini adalah untuk mengetahui prosedur pemberian kredit gadai kepada nasabah pada Perum Pegadaian Kantor Cabang Banjaran Bandung.

Adapun tujuan kerja praktek yang penulis laksanakan adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran umum kredit gadai pada Perum Pegadaian Kantor Cabang Banjaran Bandung.
2. Untuk mengetahui prosedur pemeriksaan dokumen pengajuan kredit pada Perum Pegadaian Kantor Cabang Banjaran Bandung.
3. Untuk mengetahui penggolongan barang jaminan Perum Pegadaian Kantor Cabang Banjaran Bandung.

4. Untuk mengetahui taksiran barang jaminan pada Perum Pegadaian Kantor Cabang Banjaran Bandung.
5. Untuk mengetahui perhitungan penetapan uang pinjaman pada Perum Pegadaian Kantor Cabang Banjaran Bandung.
6. Untuk mengetahui langkah-langkah pelayanan kredit pada Perum Pegadaian Kantor Cabang Banjaran Bandung.

## 1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kerja praktek yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang terkait. Adapun kegunaan dari kerja praktek ini adalah :

1. **Bagi Penulis**

   Menambah pengetahuan mengenai prosedur pemberian kredit gadai nasabah pada Perum Pegadaian Kantor Cabang Banjaran Bandung.

2. **Bagi Perusahaan**

   Sebagai bahan masukan tentang prosedur pemberian kredit gadai nasabah pada Perum Pegadaian Kantor Cabang Banjaran Bandung.

3. **Bagi pihak lain**

   Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi yang bermanfaat serta dapat dijadikan judul dalam penyusunan laporan kerja praktek.

## 1.4 Metode Kerja Praktek

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode *Block Release*, yaitu pelaksanaan kuliah kerja praktek dalam suatu periode tertentu. Adapun kerja praktek yang dilaksanakan dari tanggal 6 Juli 2010 sampai 5 Agustus 2010 dan jam kantornya 07.30-15.30. Agar dapat tersusunnya laporan kuliah kerja praktek ini tentunya memerlukan teknik-teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam melaksanakan kerja praktek penulis menggunakan metode :

a. *Field Research* ( Studi Lapangan)

   Adalah pengumpulan data dengan cara terjun langsung kelapangan dengan meneliti keadaan yang sebenarnya juga melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan data yang diambil, adapun cara-cara yang dilakukan yaitu :

   1. *Observasi* (Pengamatan)

      Yaitu pengamatan lansung sekaligus aktif dalam proses kegiatan dan tempat kuliah kerja praktek untuk mengetahui dan memudahkan pengamatan serta latihan keterampilan.

   2. *Interview* (Wawancara)

      Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara / Tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.

b. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Dengan maksud untuk menggali teori-teori yang berhubungan dengan penulisan laporan kerja praktek agar dapat dijadikan data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang dapat membantu kelancaran penulis dalam penyusunan laporan kuliah kerja praktek.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Adapun kerja praktek dilaksanakan penulis yang ditempatkan dibagian staf administrasi dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2010 sampai dengan 5 Agustus 2010, kerja praktek dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu pukul 07.30 – 15.30 . Bertempat di Perum Pegadaian Kantor Cabang Banjaran Bandung Jl. Raya Banjaran Timur No.67 Kabupaten Bandung.